

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru geografi SMAN Kota Bandung tentang pemahaman pendekatan *scientific* dalam pembelajaran geografi, dapat ditarik beberapa simpulan, sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman guru terhadap pendekatan *scientific* dalam pembelajaran geografi tergolong dalam tingkatan sedang atau cukup. Pemahaman guru sudah cukup baik terhadap langkah pendekatan *scientific* mengamati, menalar, mengeksperimen, dan mengkomunikasikan. Sebagian besar guru memahami dengan baik kegiatan mengamati dan mencoba/mengeksperimen, mengingat dalam pembelajaran geografi kedua kegiatan tersebut sangat sering dilakukan. Sebaliknya, guru masih belum memahami dengan baik dalam kegiatan menanya. Padahal menanya sering dilakukan dalam pembelajaran. Kurang pahamiya guru terhadap kegiatan menanya dapat disebabkan oleh kurangnya guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik, atau bahkan peserta didik yang kurang termotivasi untuk bertanya. Selain itu, jarangya guru mengajukan pertanyaan berdasarkan kriteria dan jenis pertanyaan berdasarkan tingkatan kognitif rendah ke tingkatan yang lebih tinggi.
2. Respon guru terkait kebijakan penggunaan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran sejauh ini sangatlah positif. Sebagian besar guru menjawab setuju bahkan sangat setuju terhadap kebijakan tersebut. Guru sudah mengetahui dan memahami kelebihan dan manfaat yang akan didapatkan apabila menerapkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran, sehingga banyak guru yang memberikan respon positif terhadap kebijakan ini. Salah satu manfaat dari pendekatan pembelajaran yang mengutamakan proses ini adalah keterlibatan peserta didik secara langsung dalam proses pengamatan

sampai mengkomunikasikan hasil pengamatannya, sehingga peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, kreatif, dan analitis.

3. Pemahaman guru terhadap pendekatan *scientific* dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latar belakang keilmuan, pengalaman mengajar, pelatihan, penguasaan metode dan media pembelajaran, intensitas membaca, dan etos kerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor tersebut dengan pemahaman guru terhadap pendekatan *scientific*. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan relevannya dengan keilmuan, maka pemahaman guru semakin baik. Lama mengajar pun sangat mempengaruhi pemahaman guru, tetapi tidak dengan beban mengajar yang diampu guru. Jenis pelatihan yang diikuti tidak terlalu mempengaruhi pemahaman guru, tetapi seringkali mengikuti pelatihan sangat mempengaruhi pemahaman guru. Semakin bervariasi metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran mempengaruhi pemahaman guru pula. Begitupun dengan intensitas membaca, semakin seringnya membaca, maka pemahaman pun akan semakin baik pula. Tetapi etos kerja tidak terlalu mempengaruhi pemahaman guru terhadap pemahaman guru dalam pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan rekomendasi bagi guru, peneliti selanjutnya dan para pengambil kebijakan, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat indikator pendekatan *scientific* dalam pembelajaran geografi yang masih lemah adalah menanya. Untuk meningkatkannya, guru dituntut lebih sering mengajukan pertanyaan dan memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik. Dalam mengajukan pertanyaan, guru harus memperhatikan kriteria, jenis, dan kata kunci dalam menyusun pertanyaan, dimulai dari tingkatan kognitif yang rendah ke tinggi. Kemudian, pemahaman guru pada indikator pendekatan *scientific* lainnya seperti mengamati, menalar, mengeksperimen, dan mengkomunikasi yang sudah tergolong cukup baik perlu ditingkatkan pula agar menjadi lebih baik lagi. Usaha-usaha untuk meningkatkannya dapat dilakukan dengan cara

sering melakukan kegiatan observasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, guru disarankan lebih sering mengajak peserta didik untuk melakukan praktikum, yang kemudian hasilnya dikomunikasikan, baik secara lisan maupun tulisan.

2. Hasil penelitian mengenai pendekatan *scientific* dapat dijadikan dasar/acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan perangkat pembelajaran geografi berbasis *scientific*, yang kemudian diterapkan atau diujicobakan dalam pembelajaran untuk mengukur sejauh mana pemahaman guru dalam menerapkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran geografi.
3. Hasil penelitian tentang pemahaman guru terhadap pendekatan *scientific* dapat dijadikan acuan bagi para pengambil kebijakan untuk meningkatkan pemahaman lebih baik lagi dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan sosialisasi yang lebih intensif, mengingat tidak sedikit pula guru yang belum memahami dengan baik mengenai penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran geografi.